

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam merupakan agama yang mengatur bagaimana tata cara hubungan dengan sesama manusia dalam segala aspek, yang meliputi aspek sosial, budaya, ekonomi, keamanan negara dan pertahanan, politik, teknologi dan sebagainya.¹ Sistem Ekonomi Islam berdasarkan Al-Qur'an juga Sunnah, Yang menandakan dengan nilai-nilai keadilan dan keseimbangan. Terlihat dalam Islam yang telah memberi kepedulian yang luas atas insan yang tidak berdaya dengan mengayomi, mengurus, menjaga dan melindungi mereka. Sistem Ekonomi Islam menghendaki agar semua dapat tertata sedemikian rupa, sehingga tidak ada kesenjangan sosial antara yang kaya ataupun yang miskin dan terciptanya juga perekonomian merata.²

Dalam kehidupan, suasana suka dan duka pastilah silih berganti. Terkadang rasa suka datang ketika ada anugrah yang telah datang dan rasa duka datang ketika adanya kematian. Kematian merupakan suatu hal yang tidak akan dapat disangkal karena itu pasti terjadi. Tak dapat dipungkiri jika kematian menimpa orang tua, entah itu salah satunya maupun keduanya. Kematian akan memberikan konsekuensi tertentu kepada kondisi jiwa anak,

¹ Taqiyuddin an-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, terj. Moch. Magfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), 262.

² Muhammad, *Zakat Profesi Wacana Pemikiran dalam Fiqih Kontemporer* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), 2.

apalagi jika kondisi jiwa anak tersebut masih usia balita atau masih duduk dalam bangku sekolah dasar, dimana tahap usia ini masih rawan dalam perkembangan kepribadian anak. Cerminan anak yang ditinggal orang tua yang semestinya dapat menjadi pelindung, pengayom dan pemenuh kebutuhan hidupnya dianggap pupus. Serta kesedihan juga kesulitan akan menggambarkan mengenai kondisi anak yatim tersebut. Dalam kondisi seperti itu, anak yatim dalam Al-Qur'an diklasifikasikan sebagai kelompok dhuafa.¹

Kondisi anak yatim menjadikan pupusnya keinginan untuk menjalani kehidupannya, utamanya untuk anak yatim kurang mampu. Keadaan di posisi yatim tidak menjamin untuk dirinya berhak memperoleh zakat, jika dilihat dari tepenuhinya keperluan anak yatim. Apabila kebutuhan dasar telah terpenuhi, mereka tidak berhak untuk memperoleh zakat. Hal ini bertolak belakang apabila keperluan pokok anak yatim masih belum tercukupi, karena tidak ada yang memenuhi kebutuhan hidupnya mereka berhak memperoleh zakat. Status anak yatim tidak menjadi patokan mereka dapat menerima zakat, melainkan yang dapat menerima zakat adalah anak yatim yang masih dalam kategori fakir dan miskin.² Dalam memberdayakan anak yatim bisa dilaksanakan dengan membagikan pelatihan sekaligus pendampingan kepada anak yatim, tentunya kepada anak yatim yang masuk dalam kategori lemah

¹ Fauziah Masyhari, "Pengasuhan Anak Yatim Dalam Prespektif Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. II, 2 (Juni, 2017), 233.

² Siswanto, Peranpendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim (Purna Asuh) Pada lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4 No. 9 (September 2017), 700.

dan kurang mampu. Agar mampu mendidik mereka menjadi anak yang mandiri.

LAZ Yatim Mandiri memperoleh penghargaan dari BAZNAS Award 2020 selaku lembaga atas laporan tahunan terunggul. LAZ Yatim Mandiri telah memberikan sumbangsih baik dalam pembangunan kemaslahatan dengan berbagai program yang telah dilaksanakan. LAZ Yatim Mandiri juga telah Proaktif dalam melaporkan segala kegiatan baik dalam oprasional, keuangan maupun dalam penyaluran. Karena itu penghargaan yang diberikan BAZNAS diharapkan dapat terus memberikan dampak positif agar LAZ Yatim Mandiri terus menginspirasi.³

Lembaga profesional dibutuhkan dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan juga shadaqah, maksudnya ialah mempunyai kapabilitas dan benar benar sesuai pada syariat Islam, agar penggunaan dan hasilnya dapat meningkat dengan baik. Tujuan pengelolaan zakat sesuai pada Undang-Undang Nomor 23 Pasal 3 tahun 2011 yang berbunyi Pengelolaan zakat bertujuan: meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁴

³Yatim Mandiri, "Yatim Mandiri raih penghargaan di BAZNAS Award 2020"(<https://kumparan.com/yatimmandiri/yatim-mandiri-raih-penghargaan-di-baznas-award-2020-1umM3NRyAC1>, dikses pada 10 januari 2021 jam 14.00)

⁴Putri Rizky Maisaroh, Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 12 (Desember 2019).

Untuk Indonesia telah ada berbagai lembaga-lembaga sosial yang membantu anak yatim, namun lembaga zakat yang berfokus terhadap pemeliharaan anak yatim terbilang sedikit. LAZ Yatim Mandiri adalah salah satu lembaga yang produktif serta berfokus pada kegiatan pemanfaatan dana ZIS dibidang pendidikan, khususnya bagi anak yatim. Dari sekian banyaknya Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indoneia, LAZ Yatim Mandiri adalah lembaga sosial masyarakat di mana fokusnya terhadap penghimpunan dan pengelolaan dana ZISQA (zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf) dan mendistribusikanya dengan profesional yang bertujuan untuk memandirikan anak yatim.⁵

Program KAMPUNG BISA MANDIRI adalah program pendampingan bunda yatim pada bidang pembinaan rohani (diniyah dan Al-Quran) dan penguatan ekonomi keluarga. Dengan adanya program ini dapat meningkatkan pemahaman diniyah dan Al-Quran bunda yatim karena dapat mendukung dalam proses pendidikan anak-anak yatim. Kemudian, dilaksanakannya program ini dapat membantu mengurangi permasalahan ekonomi keluarga dan mendidik anak secara benar dan islami. Berikut data Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Kediri:

Tabel 1.1 Data Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Kediri

| No | Nama | Pekerjaan | Alamat |
|-----------------|----------|-----------|--------------------------------|
| KELOMPOK | | | |
| 1 | Komsatun | IRT | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |

⁵Sejarah Yatim Mandiri, <http://yatimmandiri.indonetnetwork.co.id> diakses tanggal 2 Mei 2021

| | | | |
|----|----------------|-----------------------|--------------------------------|
| 2 | Istiqomah | IRT | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 3 | Yuliana | IRT | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 4 | Wasilah | Penjual Bubur | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 5 | Rubsana | Buruh Masak | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 6 | Katini | Penjual Botok | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 7 | Anik | Rias/Salon | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 8 | Susianik | Pembantu Laundry | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 9 | Wakini | Swasta/Buruh Pabrik | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 10 | Kiptiyah | Penjual Nasi | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 11 | Lasmi | Penjual Sembako | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 12 | Latifah | Pabrik Krupuk | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 13 | Sumiati | Penjual Nasi | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 14 | Khomsatun | Karyawan Gudang Garam | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 15 | Sriani | Pembantu Rumah Tangga | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 16 | Masrokah | Pabrik Krupuk | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 17 | Nurul | Guru Ngaji | Desa Sono Rejo Nggrogol |
| 18 | Listiawa | Pembantu Lestaurant | Desa Dlopo Karang Rejo Ngasem |
| 19 | Kasiatin | Pembantu Rumah Tangga | Desa Dlopo Karang Rejo Ngasem |
| 20 | Sundari | Pembantu Rumah Tangga | Nganjuk Gondang Legi |
| 21 | Tuminah | Karyawan Gudang Garam | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 22 | Khoirijah Tanu | Penjual Tahu | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 23 | Suryani | Penjual Ayam | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 24 | Mujinah | Buruh | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 25 | Kasiaton | Antar Cucu Sekolah | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 26 | Sunafsri | Guru Ngaji | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 27 | Suwarni | Penjual Rujak | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 28 | Supami | Pembantu Rumah Tangga | Desa Kweden Karang Rejo Ngasem |
| 29 | Siti Maesaroh | Ustadzah | Desa Dlopo Karang Rejo Ngasem |
| 30 | Siti Marfu'ah | Bantu Rias | Desa Dlopo Karang Rejo Ngasem |
| 31 | Leginah | Pembantu Rumah Tangga | Desa Dlopo Karang Rejo Ngasem |

Sumber: Proposal Kampung Bisa Mandiri 2020

Tujuan adanya kampung bisa mandiri adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman keislaman (diniyah dan Al-Quran) bunda yatim, kemudian untuk mengurangi permasalahan ekonomi keluarga, juga mengajarkan kepada bunda yatim bagaimana mendidik anak-anak dengan baik, serta memberikan

pelatihan kewirausahaan kepada bunda yatim. Selanjutnya berikut data agenda program:

Tabel 1.2 Data Agenda Program

| Program | | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|---------|---|---------------------------------|-----------------|
| 1 | Pendataan bunda KAMPUNG BISA MANDIRI | Pendataan PM | Januari |
| 2 | Pembinaan bunda | Pembinaan diniyah dan Al Qur'an | 1 bulan 4 kali |
| | | Pembinaan parenting | 1 bulan 1 kali |
| | | Pembinaan ekonomi | 1 bulan 1 kali |
| 3 | Pelatihan Skill Usaha & Pengembangan Diri | Pelatihan Kewirausahaan | Juni |
| | | Seminar Parenting | November |
| 3 | Pendistribusian bantuan | Pendistribusian modal usaha | triwulan sekali |
| | | - | - |
| 4 | Monev | Kunjungan | 1 bulan 1 kali |
| | | Pelaporan | 1 bulan sekali |

Sumber: Proposal Kampung Bisa Mandiri 2020

Di kampung bisa mandiri pembinaan dilaksanakan setiap 4 kali dalam sebulan. Materi pembinaan antara lain, pendampingan tahsin Al-Quran, tausiyah, pelatihan, parenting dan melibatkan bunda yatim dalam event Yatim Mandiri.

Selanjutnya, jumlah anak yatim yang diberdayakan di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri berjumlah 2000 dalam satu tahun. Program pemberdayaan di Yatim Mandiri bermacam-macam. Ada program pemberdayaan dibidang pendidikan yang berupa BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) yang diikuti 850 anak yatim. Selanjutnya ada Sanggar Genius yang berjumlah 14 sanggar

dengan anggota persanggaranya 10-15 orang. Selanjutnya ada Duta Guru yang berfokus dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan diikuti 250 anak yatim.

Pada program pemberdayaan di bidang pendidikan yang berupa BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) yakni Bantuan Operasional Pendidikan (BOP). Tujuan dari adanya program ini ialah memberikan bantuan biaya dalam hal ini memberi dukungan pendidikan terhadap anak-anak yatim dhuafa pada tingkat SD, SMP, dan SMA. Selain pemberian bantuan dalam biaya pendidikan, bagi anak-anak yatim yang memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik maka akan memperoleh beasiswa pendidikan. Beasiswa pendidikan adalah program beasiswa yang diberikan untuk anak-anak yatim yang berusia SD, SMP dan SMA berdasarkan syarat dan ketentuan yang diberikan. Dengan adanya program ini diharapkan anak-anak yatim dapat termotivasi agar lebih meningkatkan prestasi mereka, baik dalam hal akademik ataupun yang lainnya.⁶ Para donator di Yatim Mandiri Cabang Kediri lebih banyak tertarik dengan program BOP ini. Hal ini dapat dibuktikan dari besaran Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) yang disalurkan melalui donator untuk program BOP adalah sebesar Rp 285.347.000,- untuk periode 28 atau tahun ajaran 2014/2015.

Yatim Mandiri cabang Kediri juga memiliki program dalam pemberdayaan ekonomi seperti program BUNDA BISA. Program ini adalah program yang ditujukan Yatim Mandiri kepada keluarga anak yatim agar

⁶ Staff Program Yatim Mandiri Cabang Kediri, 07 Mei 2021

mampu mandiri. Program ini diikuti oleh 25 orang, yang diberi modal oleh Yatim Mandiri untuk membuat produk. Dan usaha ini dikelola kelompok dan keuntungannya diberikan kepada kelompok. Beberapa produk yang telah di produksi ada usaha pembuatan kripik pisang, kripik gote, kripik pare, ada juga usaha pembuatan tahu walik dan juga usaha pembuatan jamu dan sambal pecel. Dalam proses usaha tersebut Yatim Mandiri selalu memberikan pelatihan, memberikan modal sekaligus pendampingan kepada anggota.

Berkaitan dengan pemberdayaan anak yatim, maka dalam penelitian lebih berfokus pada pelayanan pemberdayaan anak yatim pada lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Kediri. Sebab, kualitas dalam hal pelayanan akan membantu anak yatim dan mustahiq agar menjalin ikatan yang baik dengan lembaga amil zakat itu sendiri. Melalui program BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) dengan lembaga BOP (Bantuan Operasional Pendidikan), kemudian ada Sanggar Genius, kemudian Duta Guru dan BUNDA BISA, diharapkan seluruh peserta dalam program tersebut akan menjadi pribadi yatim yang siap hidup mandiri sesuai dengan zaman.

Berdasarkan pada konteks penelitian diatas, penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul “Pemberdayaan Anak Yatim Dalam Mewujudkan Kemandirian Melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (Studi kasus LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan anak yatim dalam mewujudkan kemandirian di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri?
2. Bagaimana pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada pemberdayaan anak yatim dalam mewujudkan kemandirian di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan, maka tujuan dilakukan penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan anak yatim dalam mewujudkan kemandirian di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada pemberdayaan anak yatim dalam mewujudkan kemandirian di LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peningkatan ilmu dan mampu menambah referensi mengenai pengetahuan khususnya mengenai pemberdayaan anak yatim melalui pengelolaan dana zakat.

2. Secara praktis

Penelitian ini dimaksudkan mampu memberi manfaat juga dapat dijadikan arahan oleh pihak yang membutuhkan ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan anak yatim melalui pengelolaan dana zakat.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi karya Muhamad Nurhidayat dengan judul “Pemberdayaan anak yatim dan dhuafa untuk meningkatkan kesejahteraan Panti Asuhan La Tahzan”. UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta tahun 2018.

Usaha Donat dan Bakery milik Panti Asuhan La Tahzan dijalankandengan bersama-sama oleh anak yatim juga dhuafa. Usaha itu dikelola secara mandiri sekaligus perantara dalam menumbuhkan wirausaha anak yatim dan juga kaum dhuafa. Pelatihan yang diberikan berupa pemberian bekal dalam keahlian yang sesuai dengan bakat dan minat. Alhasil di Panti Aauhan La Tahzan ini tidak hanya memberikan pembelajaran dalam bidang agama atau pendidikan, melainkan juga pembinaan dan pendampingan dalam hal wirausaha. Sehingga dapat menciptakan kemandirian untuk anak yatim dan kaum dhuafa. Dengan

begitu mereka akan lebih Produktif dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lebih terjamin⁷

Skripsi yang ditulis Muhamad Nurhidayat dan penulis ini sama sama membahas mengenai pemberdayaan anak yatim. Perbedaanya jika skripsi Muhamad nur hidayat pemberdayaan anak yatim dijalankan dipanti asuhan La Tahzan, dimana pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan pelatihan wirausaha kepada anak yatim dibidang kuliner. Sedangkan yang dibahas peneliti mengenai hasil pemberdayaan yang dilakukan di LAZ Yatim Mandiri melalui program, guna menciptakan anak yatim yang mampu untuk mandiri. Skripsi Muhamad Nur Hidayat mengambil studi kasus melihat kenyataan yang ada dipanti asuhan La Tahzan sedangkan peneliti mengambil studi di LAZ Yatim Mandiri cabang kota Kediri.

2. Jurnal karya Andik eko siswanto dengan judul “Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim (Purna Asuh) Pada lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya” *Jurnal ekonomi syariah Teori dan Terapan*, vol 4, No.9 (September, 2017)

Yatim Mandiri memiliki Program Mandiri Entrepreneur Center program ini sebagai bentuk pemanfaatan zakat, infaq, dan shadaqah. Pada

⁷ Muhamad al hidayat, “pemberdayaan anak yatim dan dhuafa untuk meningkatkan kesejahteraan di Panti Asuhan La Tahzan”(skripsi, Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017)

Program ini pemanfaatan zakat, infaq, dan shadaqah dengan melalui pemberian pelatihan dan juga dalam pendidikan. Dari segi keberhasilan program ini tidak dilihat dari jumlah anak yatim yang mereka berdayakan, namun mereka melihat bagaimana perkembangan yang didapatkan sesuai mengikuti program Mandiri Entrepreneur Center (MEC). Tolak ukur dari berhasilnya program Mandiri Entrepreneur ialah adanya lulusan yang dapat bersaing di berbagai pekerjaan begitu juga di dunia usaha. Dimana mereka tetap mampu menjalankan kewajibannya sesuai dengan aturan Islam.⁸

Adapun kesamaan juga perbedaan yang peneliti laksanakan ialah membahas pendayagunaan dana zakat anak yatim. Untuk perbedaannya jika penelitian sebelumnya membahas Program Mandiri Entrepreneur Center sebagai wujud pemanfaatan dana zakat, infaq, dan shadaqah pada pemberdayaan anak yatim. Sementara pada penelitian yang penulis laksanakan membahas program Bunda bisa sebagai wujud pemberdayaan anak yatim.

3. Skripsi karya Yhossy Puspita Sari dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di NU CARE-LAZISNU Desa

⁸Siswanto, “Peran Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim (Purna Asuh) Padalembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”, *Et Al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. IV, No. 9, (September 2017), 711.

Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri)” Mahasiswi IAIN Kediri tahun 2021.

Rendahnya tingkat kesejahteraan dan tingginya angka kemiskinan di Negara berkembang masih menjadi masalah utama, khususnya di wilayah Indonesia. Masalah kemiskinan jika didiamkan tanpa adanya solusi tentu dapat menimbulkan dampak buruk dalam kehidupan sosial masyarakat. Banyaknya usaha yang telah dijalankan guna mengembangkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, yakni dengan cara pengoptimalan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) oleh lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah (LAZIS). Skripsi ini membahas bagaimana peran lembaga amil zakat infaq dan shadaqah Nahdlatul Ulama (NU CARE-LAZISNU) Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi dana ZIS.⁹

Skripsi yang ditulis Yhossy Puspita Sari dan Penulis ini sama sama membahas mengenai bagaimana peran lembaga zakat dalam mengelola dan mengoptimalkan dana ZIS. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya jika penelitian sebelumnya membahas Peran NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui pemberian dukungan berupa bantuan bagi mereka yang mengalami kekurangan di tiap indikator kesejahteraan

⁹ Yhossy Puspita sari, “Peran Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (skripsi, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Kediri, Kediri, 2021)

berdasarkan Islam ataupun BKKBN, sedangkan yang dibahas peneliti sekarang mengenai bagaimana pemberdayaan anak yatim dalam mewujudkan kemandirian melalui pengelolaan dana ZIS dimana dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri dengan memberi bantuan modal usaha sekaligus pelatihan kepada keluarga yatim.

4. Skripsi karya Afifatun Nur Alaina yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri di Bidang Kewirausahaan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk) , Mahasiswi IAIN Kediri tahun 2019.

Satu diantaranya cara yang harus dilaksanakan agar mampu menjaga eksistensi pondok pesantren dapat dilaksanakan dengan pengembangan sumber daya manusianya. Hal ini utama dijalankan guna mendapatkan lulusan yang berkualitas yang dihasilkan dari pondok pesantren. Sekaligus menjawab anggapan masyarakat jika seseorang lulusan pondok pesantren hanya memiliki kemampuan mengaji saja namun mereka juga telah dibekali dengan kemampuan lain khususnya dibidang wirausaha.. Skripsi ini membahas bagaimana peran pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya Santri dibidang kewirausahaan (Studi

Kasus di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk).¹⁰

Skripsi yang ditulis Afifatun Nur Alaina dan penulis ini sama sama membahas mengenai bagaimana mewujudkan kemandirian. Jika skripsi sebelumnya membahas mengenai peran pondok pesantren dalam meningkatkan sumber daya Santri dibidang kewirausahaan dengan cara memberikan pelatihan kepada Santri, seperti memberikan pelatihan kepada santri di perbengkelan, menjahit/tata busana, kursus komputer dan termasuk ketabiban atau ilmu kedokteran dan juga meracik jamu.

Sedangkan yang dibahas peneliti sekarang mengenai bagaimana LAZ Yatim Mandiri memberdayakan anak yatim untuk mewujudkan kemandirian melalui pengelolaan dana ZIS dengan memberikan pelatihan sekaligus dengan memberikan bantuan modal dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri kepada keluarga yatim.

5. Skripsi yang ditulis Akhmad Khanif Kusumahadi yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan dalam menunjang pendapatan keluarga melalui kelompok batik Rejomulyo Kota Kediri Persepektif Ekonomi Islam”, Mahasiswa IAIN Kediri tahun 2019.

¹⁰ Afifatun Nur Alaina, “Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Santri di Bidang Kewirausahaan”, (skripsi, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Kediri, Kediri, 2018)

Pembangunan masyarakat baik di wilayah kota ataupun desa tentunya perempuan memiliki peran yang harus dapat ditingkatkan, utamanya dalam mengatasi berbagai persoalan baik permasalahan sosial maupun ekonomi, ditujukan terhadap pemerataan hasil pembangunan juga pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan pemberdayaan masyarakat utamanya ditujukan ke kelompok perempuan dengan tujuan dapat meningkatkan peran juga drajat perempuan dalam beragam bidang kehidupan, yang bukan saja menjadi Ibu Rumah tangga, melainkan dengan pengembangan kemampuan juga keterampilan yang ada pada masing masing diri mereka sendiri, sehingga mampu mewujudkan kemandirian.¹¹

Skripsi yang ditulis Akhmad Khanif Kusumahadi sama sama membahas pemberdayaan. Jika skripsi yang ditulis Ahmad Khanif Kusumahadi membahas mengenai “Pemberdayaan Perempuan dalam menunjang pendapatan keluarga melalui kelompok batik Rejomulyo Kota Kediri Persepektif Ekonomi Islam. Sedangkan yang dibahas peneliti mengenai pemberdayaan anak yatim yang diberikan LAZ Yatim Mandiri dalam mewujudkan kemandirian melalui pengelolaan dana ZIS.

¹¹ Akhmad Khanif Kusumahadi, “Pemberdayaan Perempuan dalam menunjang pendapatan keluarga melalui kelompok batik Rejomulyo Kota Kediri Persepektif Ekonomi Islam” , (skripsi, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Kediri, Kediri, 2019)